

ABSTRAK

MEISKA ISMAIL. 2013. SKRIPSI : “ Transmigrasi Masyarakat Etnik Sangihe Talaud di Desa Karangetang ”. Di bawah bimbingan Hj. Yusni Pakaya, S. Pd, M. Pd dan Dra. Hj. Resmiyati Yunus M. Pd.

Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan kehidupan masyarakat transmigrasi etnik Sangihe Talaud di desa Karangetang. Metode dan jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan membuat suatu rekonstruksi sosial selanjutnya menggambarkan secara sistematis objek penelitian. Tehnik Pengumpulan data yang dilakukandalampenelitianiniadalahsebagaiberupaWawancara, Observasi, dan Dokumentasi, analisis data ialah untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat dan benar, maka diperlukan metode yang valid dalam menganalisis data. Adapun analisa data kualitatif seperti dikemukakan oleh Miles dan Huberman dengan komponen sebagai berikut:Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat di simpulkan beberapa point tentang transmigrasi masyarakat etnik sangihe talaud di desa karangetang diantaranya:

1. Suku Sangihe Talaud adalah salah satu suku diantara sekian banyak suku Bangsa yang mendiami Nusantara yang merupakan persebaran dari Bangsa Melayu Polensia dan Melayu Astronesia. Asal-usul keturunan suku Sangihe Talaud merupakan keturunan bidadari dan keturunan raksasa, keturunan suku Philipina yang berasal dari pulau Mindanao, dan keturunan suku Ternate dan Bolaang Mongondow.Sesuai dengan temuan penelitian, maka dapat dikatakan bahwa perkembangan transmigrasi masyarakat etnik Sanghie Talaud di desa Karangetan dari tahun ke tahun mengalami perubahan percepatan transmigrasi yang sangat signifikan, sehingga membuat masyarakat etnik Sanghie Talaud ini merasa nyaman dan bahagia, serta secara perlahan-lahan sudah mulai melupakan daerah asalnya.
- 2.Kehidupan transmigrasi masyarakat etnik Sangihe Talaud pada umumnya adalah bercocok tanam. Kegiatan bercocok tanam ini meningkat sangat pesat. Kehidupan bercocok tanam yang pertama kali dikenal oleh masyarakat etnik Sanghie Talaud adalah Berhuma. Berhuma adalah teknik bercocok tanam dengan cara membersihkan hutan dan menanam bibit yang akan ditanam. Di samping itu selain bercocok tanam, warga juga sudah mulai memelihara hewan-hewan yang dapat memenuhi kehidupan hidupnya seperti babi dan sapi.

Kata Kunci : Transmigrasi, Masyarakat, Etnik.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**TRANSMIGRASI MASYARAKAT ETNIK SANGIHE TALAUD DI
KARANGETANG**

(Suatu Penelitian di Desa Karangetang Kec. Dengilo)

Oleh:

MEISKA ISMAIL

NIM. 231 409 096

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Resmivati Yunus M.Pd

NIP. 196212031994032002

PEMBIMBING II

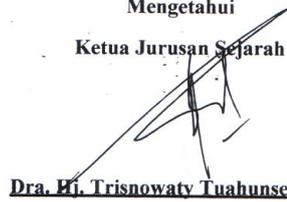


Hj. Yusni Pakava, S.Pd M.Pd

NIP. 197310052003122002

Mengetahui

Ketua Jurusan Sejarah



Dra. Hj. Trisnowaty Tuahunse, M.Pd

NIP. 19501121 198602 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Transmigrasi Masyarakat Etnik Sangihe Talaud di
Karangetang

(Suatu Penelitian di Desa Karangetang Kec. Dengilo)

Oleh:

Meiska Ismail

231 409 096

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : SABTU 04 JANUARI 2014

Waktu : Pukul 07.00 S.D SELESA

Penguji

1. Dra.Hj. Trisnowaty Tuahunse, M.pd
NIP. 19501121 198602 2 001

1.....


2. Dra. Hj. Resmiyati Yunus M.Pd
NIP. 196212031994032002

2.....

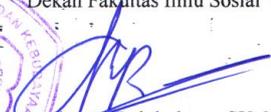

3. Hj. Yusni Pakaya, S.Pd., M.Pd
NIP. 197310052003122002

3.....


Gorontalo, 04 JANUARI 2014

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial




Moh. Rusdiyanto Puluhulawa, SH, M.Hum
NIP. 197011051997031001